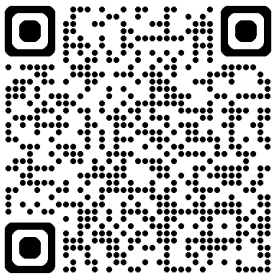


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,319.61	85.12	1.37%
LQ-45	635.21	11.28	1.81%
US MARKET			
Dow	54,085.8	907.47	1.71%
S&P 500	7,736.49	135.99	1.79%
Nasdaq	26,584.99	671.1	2.59%
VIX	6,498.25	71.75	1.12%
EUROPE			
DAX	16.5	0.64	4.04%
FTSE 100	26,202.35	201.04	0.77%
CAC 40	10,879.38	21.68	0.20%
Euro 50	8,666.63	52.81	0.61%
ASIA			
Nikkei 225	65,854.0	1,896.47	2.97%
HSI	25,852.92	-156.48	-0.60%
Shanghai	3,822.28	12.62	0.33%
STI Index	4,135.30	-17.3	-0.42%
GOLD			
GOLD	75.39	-0.38	-0.50%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	99.72	-0.015	-0.02%
Exchange			
USD Index	5,612.25	-0.03	0.00%
USD/IDR	18,020.00	74.4	0.41%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup menguat pada hari Selasa, didorong oleh kenaikan di sektor teknologi, industri, dan bahan dasar. Pada penutupan perdagangan di NYSE, indeks Dow Jones Industrial Average naik 1,71% hingga mencapai rekor tertinggi sepanjang masa, sementara indeks S&P 500 naik 1,79% dan indeks NASDAQ Composite naik 2,59%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun untuk sesi kedua berturut-turut pada hari Selasa karena investor masih menaruh harapan akan adanya kemajuan diplomatik antara AS dan Iran, setelah Menteri Keuangan Scott Bessent menyatakan bahwa kesepakatan untuk membuka kembali Selat Hormuz akan segera tercapai. Kontrak berjangka minyak mentah Brent untuk pengiriman Oktober—yang menjadi acuan harga minyak global—turun 6% dan ditutup pada level US\$78,72 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS untuk pengiriman September turun 5,8% dan ditutup pada level US\$75,65 per barel. (Investing)

Berita Emiten

BIRD - PT Blue Bird Tbk (BIRD) membukukan pendapatan sebesar Rp2,97 triliun pada Semester I-2026, naik 11,3 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh kinerja seluruh lini bisnis seiring meningkatnya kebutuhan mobilitas masyarakat Indonesia. Direktur Utama PT Blue Bird Tbk, Andre Djokosoetono, mengatakan perseroan juga mencatatkan EBITDA sebesar Rp714 miliar dan laba bersih Rp323,8 miliar. Menurut dia, capaian tersebut mencerminkan ketahanan model bisnis Blue Bird di tengah ketidakpastian geopolitik, kenaikan biaya energi dan operasional, volatilitas nilai tukar rupiah, serta persaingan industri yang semakin ketat. "Pada periode ini, Blue Bird membukukan pendapatan sebesar Rp2,97 triliun, tumbuh 11,3 persen dibandingkan semester pertama tahun lalu, dengan EBITDA mencapai Rp714 miliar dan laba bersih sebesar Rp323,8 miliar," ujarnya. Dia mengatakan, diversifikasi layanan dan eksekusi operasional yang konsisten membuat perseroan mampu menjaga kinerja yang sehat sekaligus memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang. Karena itu, Blue Bird akan terus memperkuat investasi di setiap lini bisnis, meningkatkan kualitas operasional, serta mengembangkan sumber daya manusia untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. (Idxchannel)

TRIN - Perintis Properti (TRIN) per 30 Juni 2026 mengemas laba bersih Rp5,52 miliar. Meroket 387,5 persen dari episode sama tahun lalu minus Rp1,92 miliar. Menyusul hasil itu, laba per saham dasar emiten asuhan keponakan Prabowo yaitu Rahayu Saraswati tersebut menjadi Rp1,20 dari periode sebelumnya tekor Rp0,42. Penjualan dan pendapatan Rp29,24 miliar, drop 83,1 persen dari fase sama tahun lalu Rp173,02 miliar. Beban pokok penjualan dan beban langsung Rp17,95 miliar, mengalami penyusutan dari posisi sama tahun sebelumnya Rp129,18 miliar. Laba kotor Rp11,29 miliar, menukik dari periode sama 2025 senilai Rp43,84 miliar. Beban penjualan Rp1,61 miliar, susut dari Rp4,82 miliar. Beban umum dan administrasi Rp21,6 miliar, susut dari Rp27,58 miliar. Rugi operasional Rp11,92 miliar, boncos dari tahun sebelumnya dengan laba Rp11,43 miliar. Pendapatan bunga Rp380,11 juta, mengalami koreksi dari Rp476,29 juta. Pendapatan lain-lain Rp16,81 miliar, melejit dari Rp4,07 miliar. Beban bunga dan keuangan Rp2,62 miliar, susut dari Rp4,16 miliar. Bagian atas laba bersih ventura bersama Rp320,55 juta, melesat dari minus Rp908,51 juta. Bagian rugi asosiasi pada entitas anak Rp628,06 juta, susut dari Rp1,43 miliar. Laba bersih periode berjalan Rp2,34 miliar, anjlok 56 persen dari edisi sama tahun lalu Rp5,32 miliar. Jumlah ekuitas Rp537,14 miliar, melejit dari Rp495,21 miliar. Defisit Rp182,79 miliar, susut dari Rp188,31 miliar. Total liabilitas Rp1,59 triliun, berkurang dari akhir 2025 senilai Rp1,59 triliun. Jumlah aset Rp2,13 triliun, melonjak dari Rp2,09 triliun. (EmitenNews)

BUMI - Emiten Grup Bakrie dan Salim, PT Bumi Resources Tbk (BUMI) memberikan jawabannya atas permintaan penjelasan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait rencana perseroan mengakuisisi Loyal Metals Limited. Direktur Bumi Resources RA Sri Dharmayanti mengungkapkan, menanggapi surat BEI terkait permintaan klarifikasi atas pemberitaan mengenai rencana akuisisi Bumi Resources (BUMI) terhadap Loyal Metals Limited perusahaan pertambangan yang tercatat di Australian Securities Exchange (ASX), perseroan menyampaikan penjelasan. Menurut Sri, Bumi Resources telah menandatangani scheme implementation deed (SID) dengan Loyal Metals Limited yang merupakan perjanjian awal sebagai kerangka dasar untuk memulai proses akuisisi. "Sampai dengan saat ini, proses akuisisi masih berada pada tahap pemenuhan persyaratan sehingga belum terjadi pengalihan dana maupun saham," papar Sri dalam keterbukaan informasi dikutip Rabu (5/8/2026). Dia menambahkan, penyelesaian transaksi ini masih bergantung pada terpenuhinya sejumlah persyaratan pendahuluan (conditions precedent), antara lain persetujuan dari pemegang saham Loyal Metals dan pemenuhan proses dan ketentuan hukum yang berlaku di Australia. "Persyaratan umum lainnya adalah jika, selama persyaratan-persyaratan tersebut belum seluruhnya terpenuhi, maka transaksi akuisisi belum dapat dinyatakan selesai dan belum menimbulkan akibat hukum apa pun atas perpindahan kepemilikan Loyal Metals Limited kepada perseroan," terang Sri. (Investor.id)

IKBI - PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI) resmi mengumumkan rencana pembagian dividen tunai tahun buku 2025. Jumlah yang akan dibagikan total mencapai Rp54,23 miliar atau setara Rp44,31 per helai yang nantinya diterima pemilik saham. Senior Managing Director IKBI, Sulim Herman Limbono mengatakan, keputusan itu telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 31 Juli 2026. "Perseroan menyampaikan rencana pembagian Dividen Tunai untuk periode tahun buku 2025 sesuai dengan hasil RUPS Tahunan tanggal 31 Juli 2026," ujarnya dalam keterbukaan informasi, Selasa (4/8). Adapun jadwal berkaitan dengan pembagian dividen IKBI yakni sebagai berikut; cum dividend di pasar reguler dan negosiasi dijadwalkan pada 10 Agustus 2026, dan ex dividend pada 11 Agustus 2026. Lalu cum dividend di pasar tunai dijadwalkan berlangsung pada 12 Agustus 2026 dan ex dividend di pasar tunai pada 13 Agustus 2026. Adapun jadwal recording date dijadwalkan berlangsung pada 12 Agustus 2026 dengan pencairan dividen pada 28 Agustus 2026. Manajemen IKBI juga menerangkan bahwa pembagian dividen tersebut ditopang oleh data keuangan per 31 Maret 2026, yang mencatat laba bersih mencapai USD8,27 juta. Di samping itu, IKBI juga masih mengantongi saldo laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya sebesar USD8,17 juta, dan total ekuitas tercatat sebesar USD86,19 juta. Pada perdagangan Selasa (4/8), saham IKBI ditutup di level Rp555, dan secara year to date saham IKBI telah menguat 6,73% atau naik 35 poin. (EmitenNews)

SSIA - PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp3,35 triliun pada Semester I-2026, meningkat 58,8 persen dibandingkan Rp2,11 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Perseroan juga berhasil membalikkan kinerja bottom line dengan mencatatkan laba bersih sebesar Rp262,6 miliar, ditopang oleh lonjakan kinerja segmen properti. Dalam keterangan resmi yang diterima di Jakarta, Rabu (5/8/2026), pertumbuhan pendapatan SSIA terutama didorong oleh kuatnya pengakuan penjualan (accounting sales) dari bisnis kawasan industri. Di sisi lain, peningkatan profitabilitas mencerminkan efektivitas eksekusi operasional di seluruh lini usaha. Segmen properti menjadi motor utama pertumbuhan dengan mencatatkan pendapatan Rp1,27 triliun atau melonjak 274,1 persen secara tahunan. Kinerja tersebut ditopang oleh pengakuan penjualan lahan industri seluas 64,7 hektare senilai Rp1,08 triliun dari proyek Subang Smartpolitan dan Suryacipta City of Karawang. Sementara itu, segmen konstruksi membukukan pendapatan Rp1,70 triliun dan bisnis perhotelan meningkat 118,6 persen menjadi Rp471,1 miliar. Sejalan dengan kenaikan pendapatan, laba bruto perseroan meningkat menjadi Rp1,09 triliun. EBITDA juga melonjak menjadi Rp692,5 miliar dengan margin EBITDA sebesar 20,7 persen, jauh lebih tinggi dibandingkan Rp106 miliar dengan margin 5 persen pada Semester I-2025. Perbaikan tersebut ditopang ekspansi margin di seluruh segmen usaha, terutama properti dan perhotelan. (Idxchannel)

Foreign Transaction (04/08/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell:		741.19 B		
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)	
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>	

Corporate Action

Agustus 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
03	04	05	06	07
Ex Date Cash Dividend AKRA Rp50	Cum Date Cash Dividend XCID Rp0.14	Ex Date Cash Dividend XCID Rp0.14	Cum Date Cash Dividend SMSM Rp40 HUMI Rp0.17	Ex Date Cash Dividend SMSM Rp40 HUMI Rp0.17
RUPS NASI	RUPS BMSR	RUPS EPMT BRNA		Cum Date Cash Dividend SMDR Rp2.5
				RUPS PADI
				Public Expose WOMF

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Bearish

Technical Review

IHSG berhasil ditutup menguat 1,37% ke level 6.319 dan kembali mendekati area resistance penting 6.330–6.380. Secara teknikal, pergerakan indeks masih berada dalam pola ascending triangle dengan rangkaian higher low. Selama IHSG mampu bertahan di atas area support 6.250–6.280, peluang melanjutkan penguatan menuju resistance 6.350–6.380 masih terbuka. Breakout dan penutupan di atas 6.380 berpotensi menjadi katalis untuk memperpanjang rally menuju area 6.450–6.500, sementara kegagalan menembus resistance berisiko memicu konsolidasi sehat dengan support terdekat di kisaran 6.250–6.280.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
ARTO	BUY	1.315	1.340	1.300	Day trade
INCO	BUY	5.500	5.600	5.425	Day trade



ARTO – *BUY* (Day Trade)

ARTO berhasil memantul kuat dari fase konsolidasi dan kembali mendekati resistance 1.320-1.350; jika mampu bertahan di atas area 1.250-1.280, peluang melanjutkan penguatan menuju 1.400-1.450 masih terbuka dalam jangka pendek.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Bearish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ARTO	1.315	1.340	1.300	1.300	1.340	Breakout



INCO – *BUY* (Day Trade)

INCO berhasil menembus area resistance downtrend di kisaran 5.250–5.300 dengan momentum bullish yang menguat, sehingga berpotensi melanjutkan kenaikan menuju 5.700–6.000 selama mampu bertahan di atas level breakout tersebut

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Netral*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
INCO	5.500	5.600	5.425	5.425	5.600	Breakout

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.